

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Total perusahaan yang terdaftar selama tiga tahun periode penelitian yaitu 432 perusahaan, namun setelah dilakukan *purposive sampling* data yang dapat diolah untuk pengujian sebanyak 295 perusahaan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan CSR. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 23. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dapat dijelaskan dengan argumen bahwa perusahaan yang tingkat profitabilitas tinggi cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak informasi tanggung jawab social perusahaan tersebut .
2. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang lebih tinggi tidak memiliki kecenderungan tertentu dalam mengungkapkan CSR yang lebih luas..
3. Variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dapat dijelaskan dengan argumen bahwa semakin besar jumlah anggota dewan komisaris maka semakin besar tekanan untuk melakukan kegiatan sosial, sehingga pengungkapan CSR lebih luas.
4. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dapat dijelaskan dengan argument bahwa kepemilikan institusional yang besar akan menyebabkan tingkat pengungkapan CSR semakin rendah.
5. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dapat dijelaskan dengan argumen bahwa semakin besar kepemilikan manajerial yang dimiliki perusahaan maka mampu bertindak lebih objektif untuk kelangsungan hidup perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan pengungkapan tanggung jawab social perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penelitian selanjutnya diharapkan lebih luas dalam mengembangkan serta memperkuat hasil penelitian dengan beberapa pertimbangan. Adapun beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hanya mampu menjelaskan 8.1% pengungkapan CSR yang dipengaruhi oleh profitabilitas, leverage, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. Artinya masih banyak variabel lain yang dapat menjelaskan pengungkapan CSR.
2. Penelitian ini hanya menggunakan laporan tahunan (annual report) untuk memperoleh data terkait pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan.

## 5.3 Saran

Mengacu pada kesimpulan hasil penelitian, adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk pengembangan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain untuk pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mencari media tambahan lain selain dari annual report, seperti misalkan web, majalah dll karena perusahaan dapat mengungkapkan CSR di media lain.

## DAFTAR REFERENSI

- Anissa, C. D., & Machdar, N. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
- Amalia, D. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Akuntansi*, 3(1), Hal-34
- Djuitaningsih, T., & Marsyah, W. A. (2013). Pengaruh Manajemen Laba dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Media Riset Akuntansi*, 2(2).
- Ebiringa, O. T., Yadirichukwu, E., Chigbu, E. E., & Ogochukwu, O. J. (2013). Effect of firm size and profitability on corporate social disclosures: The Nigerian oil and gas sector in focus. *British Journal of Economics, Management & Trade*, 3(4), 563-574.
- Hadi, N. (2011). Interaksi Tanggung Jawab Sosial, Kinerja Sosial, Kinerja Keuangan Dan Luas Pengungkapan Sosial (Uji Motif di Balik Social Responsibility Perusahaan Go publik di Indonesia). *MAKSIMUM*, 1(2).  
<https://republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/19/02/12/pmt9hw423-holcim-cilacap-libatkan-masyarakat-dalam-merumuskan-csr> diakses pada tanggal 11 November 2019
- <https://www2.globalreporting.org/standards/g4/Pages/default.aspx> diakses pada tanggal 15 Oktober 2019
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Karima, N. (2014). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Widya Warta*, 2(2).
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Mutia, E., Zuraida, Z., & Andriani, D. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 4(2), 187-201
- Nawaiseh, M. E., Boa, S. S. A., & El-shohnah, R. A. Z. Y. (2015). Influence of Firm Size and Profitability on Corporate Social Responsibility Disclosures

by Banking Firms (CSR): Evidence from Jordan. *Journal of Applied Finance and Banking*, 5(6), 97.

Putri, R. K., & Kurnia, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2012-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 558-571.

Purwanto, A. (2011). Pengaruh tipe industri, ukuran perusahaan, profitabilitas, terhadap corporate social responsibility. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8(1), 12-29.

Premana, Angga Budi. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur pada Bursa Efek Indonesia*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Undip

Sari, W. N., & Rani, P. (2015). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Return on Assets (ROA) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 1-20.

Sari, Ati Retna, Sutrisno, dan Eko Ganis Sukoharsono. 2013. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komposisi Dewan Komisaris, Kinerja Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility". *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol.11.No. 3.

Sari, R. A. (2012). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap corporate social responsibility disclosure pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2).

Saftiana, Y., & Sefrilia, M. (2012). Pengaruh Kepemilikan Saham Pemerintah dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, 2(2), 132-139.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Wiyuda, A., & Pramono, H. (2017). Pengaruh good corporate governance, karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan terdaftar di BEI. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(1).